

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk mendapatkan suatu pengetahuan, kemampuan dan keterampilan. Pendidikan berperan penting dalam diri seseorang menemukan jati dirinya. Dan salah satu tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia di Indonesia yang berkualitas, sehat jasmani dan rohani. Sebagai wadah untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah dengan jalur pendidikan formal yang mempunyai fungsi yang mendasar untuk masa depan siswa harus mendapat perhatian yang serius.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang merupakan media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual dan sosial) Untuk mencapai tujuan sistem pendidikan nasional. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan memiliki berbagai macam manfaat yaitu: pendidikan jasmani dapat memenuhi anak akan gerak, pendidikan jasmani mengenalkan anak dengan bakat atau potensi

yang dimiliki anak, pendidikan jasmani turut mengembangkan dasar-dasar keterampilan dalam kehidupan dan pendidikan jasmani membantu anak menyalurkan energi yang berlebih.

Oleh karena itu, pendidikan jasmani harus sudah ditanamkan sejak masih kanak-kanak karena pada umumnya jika ingin menguasai berbagai macam aktivitas, dasarnya harus diletakan pada masa kanak-kanak dan menurut para orang dewasa kebanyakan hobi dari mereka berdasarkan pengalaman pada masa kanak-kanak. Usia Sekolah Dasar merupakan Pendidikan jasmani hadir diharapkan dapat membantu semua proses yang dialami oleh para peserta didik tersebut. Masa-masa yang sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan fisik serta gerak yang memegang peranan penting dalam pembentukan individu yang berkualitas dikemudian hari.

Perbedaan pendidikan jasmani dengan olahraga tentu berbeda, dalam pendidikan jasmani lebih memperhatikan proses daripada hasil. Dan dalam pendidikan jasmani siswa yang tidak bisa lalu didik hingga bisa. Sedangkan dalam olahraga seseorang yang tidak bisa akan ditinggalkan dan memilih seseorang yang lebih cepat bisa. Sebagai guru haruslah bisa merancang siswa agar mampu melakukan suatu gerakan dengan tahapan-tahapan yang memudahkan siswa melakukan gerak tersebut.

Pada tingkatan Sekolah Dasar ada beberapa materi pembelajaran dalam pendidikan jasmani yaitu bola besar. Pada permainan bola besar terdapat salah satu permainan yang menarik dan populer dikalangan

masyarakat yaitu permainan bola voli. Kepopulerannya menjadikan permainan bola voli sangat akrab bagi peserta didik sehingga relatif mudah untuk diajarkan. Tetapi untuk materi yang di ajarkan di Sekolah Dasar ini diubah menjadi bola voli mini. Dengan tujuan memudahkan siswa dalam menguasai teknik dasar bola voli sehingga bisa dimainkan dengan benar, asyik dan gembira.

Permainan bola voli adalah suatu permainan yang menuntut keterampilan dasar gerak yang kompleks. Gerak dasar kompleks ini dikembangkan sejak usia dini. Dan pengenalan serta pengembangan gerak dasar, kualitas, maupun teknik sudah diprogramkan pada usia anak Sekolah Dasar (Samsudin, Teori dan Praktek Bola Voli, 2019, p. 10).

Berikut teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bola voli mini yaitu *passing* (*passing atas* dan *passing bawah*), *block*, *smash*, dan servis. Dari sekian teknik dasar yang ada, teknik yang paling dominan dipakai untuk menghasilkan poin dalam bermain bola voli adalah *smash*. *Smash* dalam bola voli mini merupakan teknik yang sulit dan jarang dipelajari pada siswa Sekolah Dasar. Seharusnya teknik *smash* menjadi teknik yang mampu diajarkan pada siswa Sekolah Dasar khususnya kelas V, Karena *smash* merupakan sebuah serangan yang mampu menghasilkan poin dalam permainan bola voli.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah, guru mengalami hambatan dan kesulitan dalam mengajarkan *smash* khususnya pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Hal ini mungkin dikarenakan

kemampuan yang minim maupun penguasaan bahan yang kurang. Guru pun sering menemukan kesulitan-kesulitan yang dihadapi mereka dan salah satu kemungkinannya adalah disebabkan oleh tingkat penguasaan gerak yang relatif rendah. Maka sebelum melaksanakan pembelajaran guru seharusnya merancang suatu strategi mengajar dalam pendidikan jasmani karena itu menjadi modal awal guru dalam pembelajaran. Cara mengajar guru yang membosankan dan metode dalam mengajar yang selalu diulang akan membuat siswa merasa jenuh dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Memodifikasi model pembelajaran dengan cara menyenangkan akan membuat siswa menjadi bersemangat dalam melakukan aktivitas fisik. Berbagai macam bentuk modifikasi alat pembelajaran ataupun metode dalam mengajar, salah satu modifikasinya yaitu dengan bermain membuat pembelajaran menjadi menyenangkan agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan tanpa adanya paksaan dan timbul karena kemauan seseorang dan kesenangan setelah melakukannya. Dengan bermain siswa akan lupa bahwa dia sedang melakukan pembelajaran pendidikan jasmani dan lupa bahwa gerakan yang dipelajari adalah gerakan yang rumit dan sulit.

Pada penelitian ini penulis akan mencoba memberikan materi pembelajaran bola voli mini khususnya pada teknik dasar *smash* dengan menggunakan permainan pada siswa kelas V Sekolah Dasar, yaitu strategi pembelajaran dalam bentuk permainan yang telah dimodifikasi menjadi

lebih menarik mengarah kepada gerakan *smash*, sehingga diharapkan anak akan lebih bergerak aktif, memiliki kemauan untuk belajar gerakan baru, lebih berani, dan lebih percaya diri dalam melakukan setiap gerakan yang ada dalam permainan bola voli mini.

Penggunaan pendekatan bermain ini dikarenakan peneliti sadar betul dengan karakteristik anak Sekolah Dasar yaitu senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, serta senang merasakan/ melakukan sesuatu secara langsung. Memodifikasi pada permainan bola voli bukan hanya pada permainan saja, Melainkan dengan ukuran-ukuran alat permainan yang sesuai dengan ukuran kemampuan fisik dan gerak anak pada usia Sekolah Dasar.

Oleh karena itu dengan penelitian ini diharapkan model-model pembelajaran *smash* bola voli mini dapat menjadi referensi guru dalam pembelajaran bola voli mini khususnya *smash*, supaya pembelajaran menjadi menarik dan siswa tidak takut dalam melakukan gerakan *smash* yang di tambahkan dengan adanya permainan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pembelajaran *smash* bola voli, maka fokus masalah penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Smash* Bola Voli Mini Dengan Permainan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana model pembelajaran *smash* bola voli mini dengan permainan pada siswa kelas V Sekolah Dasar?”

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil dari penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan produk berupa pengembangan model pembelajaran *smash* bola voli. Adapun kegunaan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Menambah sumber pengetahuan mengenai pengembangan model pembelajaran *smash* bola voli dengan permainan.
 - b. Sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang berhubungan dengan *smash* bola voli selanjutnya.
 - c. Memberikan kontribusi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada materi *smash* bola voli mini.
2. Secara Praktis
 - a. Siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *smash* dengan permainan.
 - b. Guru menambah pengetahuan tentang cara pembelajaran *smash* dengan permainan.

- c. Peneliti mempunyai landasan untuk di masa yang akan datang sebagai guru yang mempunyai kemampuan dalam mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *smash* bola voli mini dengan permainan.

